

PELATIHAN PEMBUATAN *VIRGIN COCONUT OIL* (VCO) DI PATEMON GUNUNGPATI SEMARANG

Harianingsih^{1*}, Maharani Kusumaningsrum²

¹Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Wahid Hasyim
Jl. Menoreh Tengah X/22, Sampangan, Semarang 50236.

²Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Wahid Hasyim
Jl. Menoreh Tengah X/22, Sampangan, Semarang 50236

*Email: harianingsih@unwahas.ac.id

Abstrak

Virgin Coconut Oil (VCO) yang biasanya dikenal dengan minyak perawan atau minyak dara ini saat ini menjadi tren di kalangan masyarakat. Manfaat dari VCO yang baik untuk kesehatan tubuh menjadi acuan banyak orang untuk pola hidup sehat. Pemanfaatan buah kelapa sebagai bahan baku pembuatan VCO dan proses yang sederhana serta mudah menjadikan produk ini menjadi salah satu solusi bagi permasalahan masyarakat untuk peningkatan pendapatan. Latar belakang tersebut yang mendorong adanya kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan pembuatan VCO dengan sasaran ibu PKK daerah Patemon Kecamatan Gunungpati Semarang. Pada proses pengabdian ini yang dilakukan anatra lain sosialisasi dan penjangkaran peserta, presentasi materi pembuatan VCO, demonstrasi pembuatan VCO dan evaluasi kegiatan. Pada pelaksanaan pelatihan VCO diikuti oleh 20 orang ibu PKK yang terbagi menjadi 4 kelompok yang terdiri masing-masing 5 orang. Pelaksanaan sangat mendapat respon positif baik dari peserta maupun aparat desa. Hasil dari evaluasi kegiatan bahwasanya pada pelaksanaan pelatihan pembuatan VCO terdapat 1 orang yang kurang paham, 3 orang paham dan 16 orang paham sekali. Sedangkan untuk volume VCO yang dihasilkan pada tiap kelompok sebanyak 25 ml, 30 ml, 22.5 ml dan 27 ml.

Kata kunci : kelapa, pelatihan, VCO

PENDAHULUAN

Minyak kelapa murni yang sering dikenal dengan minyak perawan, minyak dara atau Virgin Coconut Oil (VCO) sangat bermanfaat untuk kesehatan. Tren masyarakat saat ini yang kembali pada pola makanan untuk kesehatan dari alam semakin membuat VCO banyak digemari. Kegunaan dari VCO antara lain mengurangi lemak yang ada pada tubuh, menangkak radikal bebas, menurunkan kadar kolesterol, sebagai cadangan antioksidan dalam tubuh, menurunkan resiko terjadinya penyakit jantung dan kanker (Widiyanti, 2015). VCO itu sendiri merupakan minyak yang dibuat dari kelapa tua yang diolah secara sederhana, pemasakan dilakukan pada suhu kurang dari 60 derajat, mempunyai karakteristik tahan terhadap panas, cahaya, oksigen dan tidak mudah tergradasi karena struktur kimianya tidak memiliki ikatan ganda. VCO mempunyai hampir 90% asam lemak tak jenuh dan sisanya asam lemak jenuh sehingga dapat dicerna baik oleh tubuh (Bambang dan Surip, 2006). Karakteristik lain dari VCO memiliki warna yang jernih, beraroma khas, dan rasanya gurih. Banyaknya manfaat yang ada pada VCO memnjadikan minyak ini menjadi peluang usaha yang dapat dijdikan solusi untuk menambah ekonomi keluarga (Raras, 2016).

Peluang usaha yang terbaca ini membuat tim pengabdian dari Teknik Kimia Wahid Hasyim Semarang melakukan pengabdian untuk para remaja putri dan ibu-ibu rumah tangga di daerah Patemon Kecamatan Gunungpati membuat VCO. Adanya pegabdian masyarakat ini diharapkan membatu warga daerah Patemon meningkatkan nilai ekonomi dari kelapa dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu proses pembuatan yang sederhana, murah dan mudah membuat kegiatan ini dapat dilakukan skala rumah tangga. Proses pembuatan yang juga memerlukan peralatan sederhana ini membuat biaya operasional yang kecil dan keuntungan yang relatif banyak. Pada pengabdian masyarakat ini dilakukan pelatihan pembuatan VCO menggunakan bantuan enzim papain yang berasal dari buah pepaya (Fitriani, 2017).

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini antara lain : (1) memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pemanfaatan buah kelapa sebagai bahan baku pembuatan VCO, (2) memberikan pengarahan kepada masyarakat tentang manfaat VCO, (3) memberikan keterampilan kepada masyarakat tentang bagaimana cara pembuatan VCO sebagai produk makanan yang sehat, (4) menghasilkan produk VCO, (5) memberikan wacana tentang pendirian usaha kecil VCO serta bagaimana manajemen pemasarannya. Target yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah : (1) mengajak masyarakat daerah Patemon Kecamatan Gunungpati Semarang untuk dapat memanfaatkan kelapa sebagai bahan baku pembuatan VCO, (2) memberikan gambaran manfaat VCO bagi kesehatan dan mengurangi ketergantungan penggunaan obat-obat kimia, (3) menghasilkan inovasi diversifikasi produk olahan kelapa menjadi minyak kelapa murni (VCO) yang harapannya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di daerah Patemon Gunungpati Semarang, (4) memberikan peluang usaha bagi masyarakat dan, (5) memberikan gambaran bagaimana pengelolaan usaha VCO mulai dari perencanaan, produksi, pengelolaan dan pemasaran produk.

METODE

Metode pengabdian masyarakat yang digunakan antara lain menggunakan pendekatan secara langsung, presentasi dan demonstrasi pembuatan VCO. Tahapan-tahapan yang dilakukan antara lain:

- a. Tahap Persiapan berupa sosialisasi dan penjangkaran peserta pengabdian
Pada saat sosialisasi dilakukan dengan meminta ijin kepada aparat setempat, kemudian memilih 20 orang ibu PKK Patemon Gunungpati Semarang yang telah memenuhi kriteria mempunyai semangat kerja dan belajar yang tinggi, tidak bekerja, dan bersedia mengikuti pelatihan dan pendampingan sampai dengan selesai. Peserta dibentuk menjadi 4 kelompok sengan masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang. Pembentukan kelompok bertujuan mempermudah proses transfer informasi dan komunikasi serta pembelajaran. Tujuan dari proses sosialisasi dan penjangkaran peserta antara lain :
 - 1) Memberikan informasi kepada aparat desa dan peserta pelatihan tentang tujuan dan maksud diadakan pelatihan pembuatan VCO.
 - 2) Melakukan pendataan permasalahan yang dihadapi masyarakat daerah Patemon Gunungpati dalam pengolahan VCO
 - 3) Melakukan diskusi tentang pemanfaatan peningkatan nilai tambah kelapa sebagai bahan baku pembuatan VCO
 - 4) Mendiskusikan lokasi dan jadwal pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.
- b. Presentasi
Tim pengabdian pada masyarakat mempersiapkan materi dan bahan peraga pembuatan VCO yang kemudian dipresentasikan kepada peserta pelatihan. Materi yang disajikan saat presentasi antara lain :
 - 1) Manfaat VCO sebagai produk makanan sehat
 - 2) Pemanfaatan kelapa sebagai bahan baku pembuatan VCO
 - 3) Tahapan proses pembuatan VCO
- c. Demonstrasi pembuatan VCO
Demonstrasi pembuatan VCO meliputi beberapa tahapan proses antara lain :
 - 1) Pembuatan krim santan dari minyak kelapa
 - Kelapa dikupas, diambil daging buahnya
 - Daging buah kelapa diparut kemudian ditambahkan air dengan perbandingan 1:1, kemudian ditekan dan diremas setelah itu diperas sampai air habis
 - Filtrat hasil perasan yang disebut dengan santan dimasukkan ke dalam toples dan ditutup rapat selama 2 jam hingga diperoleh 2 lapisan, yaitu lapisan atas yang disebut dengan krim dan lapisan bawah yang disebut dengan skim
 - Lapisan dipisahkan dan diambil lapisan atasnya (krim)
 - 2) Pembuatan VCO dengan enzim papain
 - Krim yang sudah dipisahkan diambil 100 ml

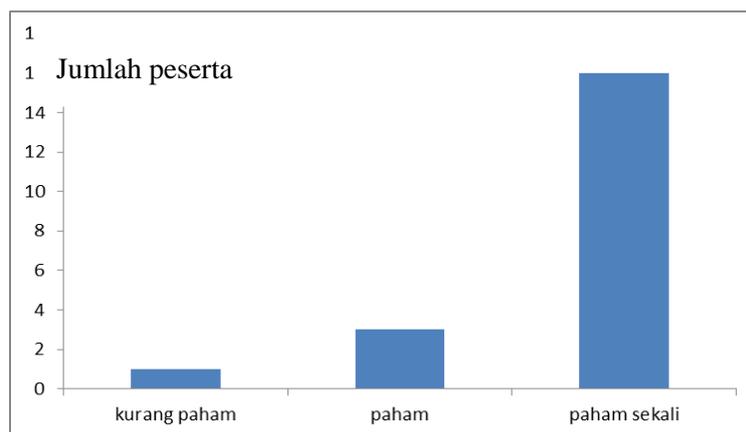
- Tambahkan 10 gram parutan buah pepaya yang masih muda kedalam krim kemudian aduk hingga rata
- Diamkan selama kurang lebih 24 jam dalam toples tertutup
- Setelah terbentuk 3 lapisan, pisahkan minyak kemudian saring

d. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilaksanakan saat pelaksanaan pemberian materi dan demonstrasi, serta jumlah produk yang dihasilkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi dilakukan pada awal Februari 2018, yang dilanjutkan dengan penjangkaran peserta pada minggu kedua Februari 2018. Pelaksanaan pelatihan pembuatan VCO dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2018 di salah satu rumah warga Patemon Kecamatan Gunungpati Semarang. Sasaran dari pelatihan ini adalah 20 ibu PKK yang dibagi menjadi 4 kelompok. Sosialisasi dan penjangkaran serta pelatihan berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari respon positif peserta dan aparat desa serta antusiasme saat mengikuti pelaksanaan pelatihan pembuatan VCO. Pada awalnya peserta memang belum begitu paham apa yang dimaksud dengan VCO, apalagi enzim papain yang dihasilkan pepaya. Pelatihan ini memberikan pengetahuan baru kepada peserta bahwasanya kelapa mempunyai nilai tambah dan manfaat yaitu dapat digunakan untuk membuat VCO yang sehat dikonsumsi dan menghindarkan dari berbagai macam penyakit. Tingkat pemahaman peserta pelatihan pembuatan VCO dapat dilihat dari grafik batang pada gambar 1

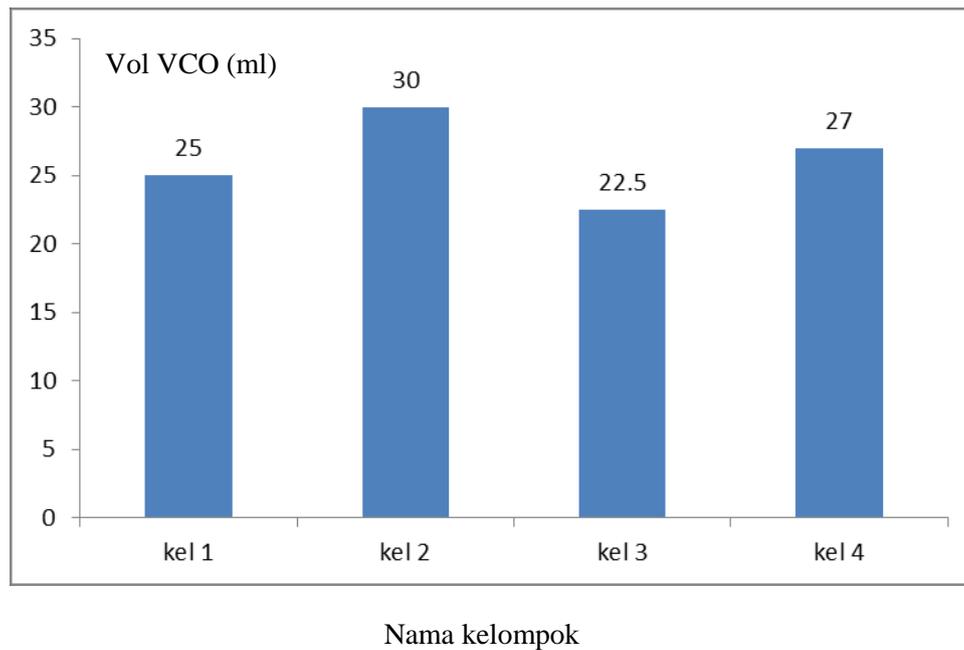


Tingkatan pemahaman

Gambar 1. Grafik Tingkat pemahaman Peserta Pelatihan Pembuatan VCO

Pada gambar 1 memperlihatkan tingkat pemahaman dari peserta pelatihan pembuatan VCO, bahwa sebanyak 1 orang masih merasa kurang paham dengan materi yang diberikan, 3 orang paham dan 16 orang sangat paham dengan materi yang diberikan. Kepahaman peserta didasari oleh tingkat pendidikan. Sebanyak 1 orang yang tidak paham merupakan ibu PKK dengan lulusan SD sedangkan peserta yang paham dan paham sekali dengan materi merupakan ibu PKK dengan tingkat pendidikan lulusan SMA. Respon pemahaman terhadap materi yang disampaikan sangat penting untuk keberlanjutan program pendampingan. Solusi yang dilakukan untuk peserta yang masih kurang paham dilakukan dengan pembuatan kelompok. Dari 20 orang peserta dibuat 4 kelompok dimana masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang yang nantinya akan terjadi proses transfer ilmu dari peserta yang sangat paham sekali dengan materi pelatihan dan peserta yang kurang paham.

Evaluasi pelaksanaan selanjutnya dilakukan dengan melihat hasil produk VCO dari tiap kelompok. Hasil tersebut dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Grafik Volume VCO dan nama kelompok

Pada gambar 2 memperlihatkan bahwa dari 100 ml krim air kelapa yang digunakan, volume VCO yang dihasilkan pada tiap kelompok berbeda. Kelompok 1 menghasilkan 25 ml VCO, kelompok 2 menghasilkan 30 ml VCO, kelompok 3 menghasilkan 22,5 ml VCO dan kelompok 4 menghasilkan 27 ml VCO. Rata-rata dari 100 ml krim dihasilkan 50ml VCO. Pada pelatihan ini VCO yang dihasilkan masih dibawah VCo pada umumnya dikarenakan metode yang digunakan menggunakan penambahan enzim papain. Penambahan enzim papain sebanyak 10 gram perlu dianalisa melalui penelitian kembali apakah perlu ditambah atau dikurangi agar VCO yang dihasilkan maksimal.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pembuatan VCO antara lain :

- 1) Tingkat partisipasi peserta yang antusias terhadap program pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap program pengabdian masyarakat sebagai tri dharma perguruan tinggi bagi tim pelaksana
- 2) Pelaksanaan program pengabdian mampu menghasilkan inovasi produk diversifikasi olahan kelapa berupa VCO yang mempunyai nilai jual tinggi sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Bambang., S., dan Surip., P. 2006. *Membuat VCO Berkualitas Tinggi*. Jakarta : Penebar Swadaya.

Fitriani., Saputri., A. 2017. *Pelatihan Pembuatan VCO sebagai Produk Makanan Sehat di Kota Alue IE Puteh Kecamatan Manyak Payed*. Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan pengabdian Pada Masyarakat. ISBN : 978-602-61545-0-7.

Raras., S.R., Pujiati., Utami., S. 2016. *Pelatihan Pembuatan VCO Secara Fermentasi di Desa Belotan Bendo Magetan*. Jurnal Terapan Abdimas. Vol 1 No.1.

Widiyanti, R., A. 2015. *Pemanfaatan Kelapa Menjadi VCO sebagai Antibiotik*. Prosiding Seminar Nasional.